



LAPORAN KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023



Dinas Kepemudaan, Olahraga & Pariwisata

Kota Malang

Kata Pengantar



Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis tahun anggaran 2023. Laporan Kinerja ini merupakan tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2018-2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini berfungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, alat kendali, dan alat pemacu peningkatan kinerja pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang. Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2023. Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2023 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang secara keseluruhan dalam mewujudkan Good Governance, dan Clean Government.

Malang, Januari 2024

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga
dan Pariwisata,



BAIHAQI, S.Pd., S.E., M.Si., CGCAE

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2023 ini merupakan laporan kinerja tahun ke-5 yaitu tahun terakhir masa periode Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2018-2023. Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2023. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang pada Tahun 2023 memiliki 4 (empat) sasaran strategis dengan total 6 (enam) target indikator kinerja yang harus dicapai. Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 6 (enam) target tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Target dengan capaian diatas 100% sebanyak 4 (empat) target; dan
- 2) Target dengan capaian tepat 100% sebanyak 2 (dua) target.

Rincian realisasi masing – masing target indikator kinerja pada masing – masing Sasaran Strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tujuan

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terwujudnya pemuda dan pariwisata Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing	Nilai indeks domain partisipasi dan kepemimpinan	1,91	*2,16	*113,09%
		Persentase PDRB sektor pariwisata	4,86%	*4,80%	*98,77%
Rata – rata capaian indikator tujuan					*105,93%

Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif	Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%	2,98%	298,32%
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Olahraga yang Intensif, Berjenjang dan Berkelanjutan	Jumlah Penyelenggaraan Event Olahraga Massal Bertaraf Internasional (Tourism Sport)	1 event	1 event	100%
		Peringkat Kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	III	III	100%
3.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Terhadap Ekonomi Daerah	Jumlah kunjungan wisata	1.997.424 orang	3.051.252 orang	152,75%
		Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	17,77%	43,18%	218,85%
4.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	82,5	82,9	100,48%
Rata – rata capaian indikator sasaran strategis					161,73%

Capaian sasaran tersebut dibiayai dari Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 47.410.864.589,- atau 95,72% dari anggaran 2023 sebesar Rp.49.530.544.763,-

Capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu diperlukan upaya dan komitmen bersama untuk dapat mewujudkannya.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
C. Dasar Hukum	7
D. Tugas dan Fungsi	8
E. Aspek Strategis	10
F. Isu Aspek Strategis	12
G. Permasalahan yang Dihadapi.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Perencanaan Kinerja	13
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	21
C. Perjanjian Kinerja	22
D. Standar Penilaian Kinerja	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja	25
B. Realisasi Anggaran	64
BAB IV PENUTUP	70
LAMPIRAN	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi terhadap hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja berorientasi hasil tersebut perlu adanya Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja dan implementasi *Sound Governance*, tata kelola yang bersih, efektif dan efisien di lingkungan pemerintah, termasuk Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang.

Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2022, pemerintah daerah menyusun laporan kinerja instansi pemerintah yang berisi pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan pada dokumen perencanaan. Dokumen laporan kinerja bukan merupakan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Surat Keputusan Walikota tentang Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja.

Maka dari itu, seluruh keberhasilan maupun hambatan dalam pencapaian kinerja yang ditetapkan disajikan secara lebih rinci dari periode sebelumnya, sebagai cerminan dari kesungguhan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja yang lebih transparan.

B. Tujuan

Tujuan disusunnya dokumen laporan kinerja tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

- a. Menyajikan pertanggungjawaban Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang dalam mencapai target sasaran

strategis sebagaimana telah dituangkan pada Perubahan Perjanjian Kinerja;

- b. Memberikan informasi mengenai capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang terhadap target yang telah ditetapkan pada Perubahan Perjanjian Kinerja;
- c. Menyediakan bahan evaluasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja di tahun berikutnya.

C. Dasar Hukum

Peraturan yang melandasi penyusunan dokumen laporan kinerja tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023;
- e. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- f. Peraturan Walikota Malang Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata;
- g. Peraturan Walikota Malang Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Malang Tahun 2022;
- h. Peraturan Walikota Malang Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Malang Tahun 2022;

- i. Surat Keputusan Walikota Malang Nomor 188.45/453/35.73.112/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Malang Nomor: 188.45/234/35.73.112/2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2019-2023.

D. Tugas dan Fungsi

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata;
- b. pelaksanaan kebijakan daerah bidang kepemudaan dan olahraga serta pariwisata;
- c. penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor wirausaha pemuda pemula dan pemuda kader;
- d. pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan;
- e. pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat kota;
- f. pembinaan dan pengembangan olahraga Pendidikan;
- g. penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat kota;
- h. pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat kota;
- i. pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi;
- j. pengelolaan daya tarik wisata, Kawasan strategis pariwisata dan destinasi pariwisata;
- k. pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri, daya tarik, destinasi dan Kawasan strategis pariwisata;
- l. penyediaan prasarana (zona kreatif/ ruang kreatif/ kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi di Daerah;

- m. pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar;
- n. pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- o. pengelolaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaannya;
- p. pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran terhadap peraturan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- q. pelaksanaan pemungutan retribusi daerah dan penerimaan bukan pajak daerah;
- r. pelaksanaan administrasi di bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata;
- s. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata; dan
- t. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota di bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata.

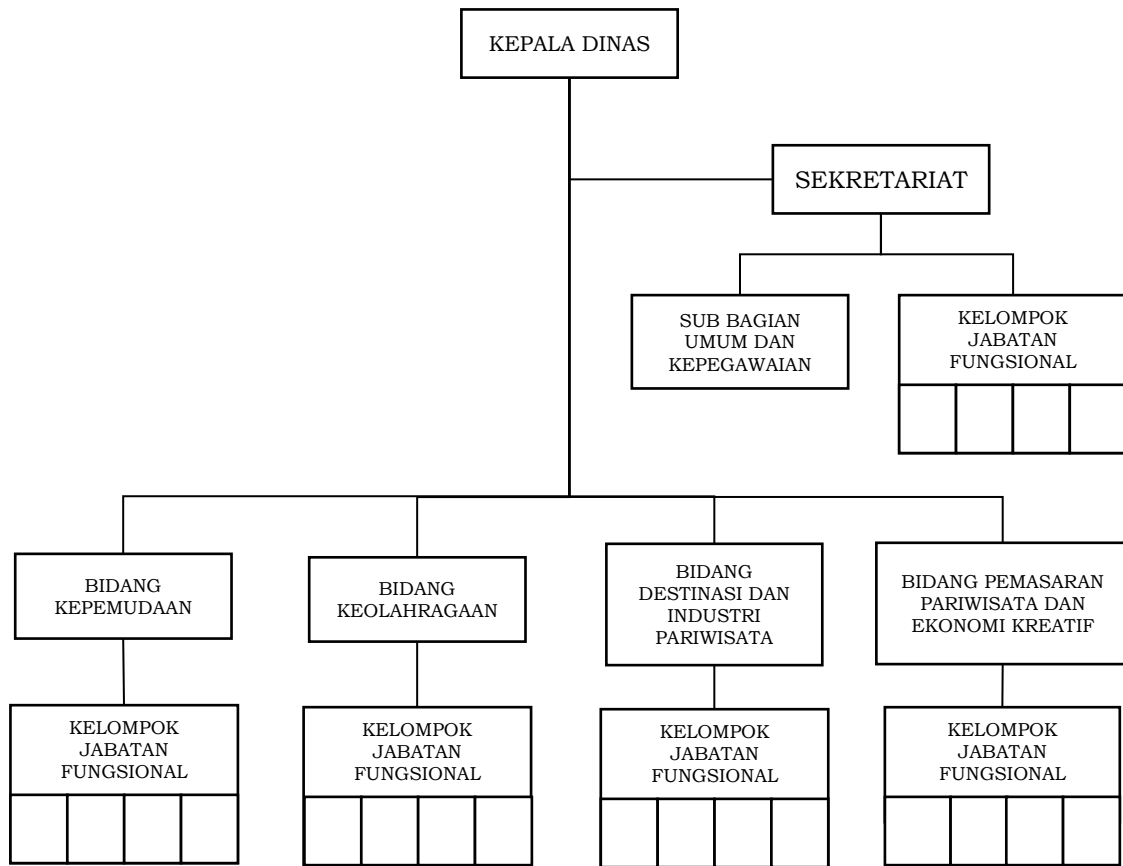
Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang, terdiri dari:

- a. Sekretariat, terdiri dari:
 - 1. Subbagian Umum dan kepegawaian; dan
 - 2. Kelompok Jabatan Fungsional.
- b. Bidang Kepemudaan, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional,
- c. Bidang Keolahragaan, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional,
- d. Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional,
- e. Bidang Pemasaran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah sebagai berikut:

Diagram 1.1

Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata



Sumber: Peraturan Walikota Malang Nomor 42 Tahun 2021

E. Aspek Strategis

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi serta merealisasikan rencana jangka menengah sebagaimana tertuang dalam Perubahan Renstra Tahun 2018-2023, Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang menentukan program - program yang mengacu kepada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang. Tahun 2023 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2018 - 2023. Sebagai Dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Olahraga serta bidang Pariwisata tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan penguatan karakter kepemudaan, peran pemuda dalam pembangunan, peningkatan prestasi olahraga, pengembangan potensi prestasi olahraga, pengembangan ekosistem kolaborasi dan kewirausahaan

baru yang berbasis ekonomi kreatif serta terbentuknya *cluster* / kawasan strategis pariwisata Kota Malang.

a. Arah Kebijakan

Kerangka arah kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang diarahkan untuk mencapai tujuan terwujudnya pemuda dan pariwisata Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing.

b. Strategi Kebijakan

Strategi kebijakan dalam kurun waktu tahun 2018-2023 dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif;
- 2) Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan;
- 3) Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah dan
- 4) Meningkatnya kinerja pelayanan perangkat daerah

c. Program Renstra 2018-2023

Merujuk pada Perubahan Renstra 2018-2023, program yang harus dilaksanakan adalah:

- 1) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
- 2) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan
- 3) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
- 4) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- 5) Program Pemasaran Pariwisata
- 6) Program Pengembangan Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
- 7) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- 8) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota

F. Isu Aspek Strategis

Aspek strategis terkini dan yang paling signifikan berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan ekonomi mandiri, menjadikan event olahraga internasional tidak hanya sebagai event olahraga untuk mengolahragakan masyarakat semata, tetapi juga dapat dioptimalkan untuk dapat mengintegrasikan dengan pariwisata, industri kreatif termasuk di dalamnya adalah industri olahraga, dan optimalisasi wisata buatan, wisata kulier dan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) mengingat Kota Malang merupakan *city hub*.

G. Permasalahan yang Dihadapi

Seiring dengan perkembangan era saat ini, muncul permasalahan - permasalahan yang perlu dicarikan jalan keluar. Kondisi ini sebagaimana sesuai dengan tugas dan fungsi Serta tata kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata. Maka identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi urusan dinas terbagi menjadi tiga yaitu urusan kepemudaan, olahraga dan pariwisata sesuai karakteristik masing - masing, maka dapat dipetakan sebagai berikut:

- Belum optimalnya penguatan karakter kepemudaan;
- Kurang maksimalnya peran pemuda dalam pembangunan;
- Belum maksimalnya penguatan ekonomi kreatif dan pariwisata;
- Kurang adanya ekosistem kolaborasi dan kewirausahaan baru serta Penyediaan *co-working space*;
- Belum tersentuhnya industri olahraga.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja

Renstra Tahun 2018 - 2023 merupakan bentuk perencanaan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang. Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh Dinas melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana kerja yang dimaksud dalam rangka pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang juga dituangkan dalam Perubahan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata.

Pada bab ini dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perubahan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka dipahami bahwa bagian kedua dari Laporan Kinerja adalah pembahasan mengenai Rencana Kerja dari Instansi Pemerintah. Rencana kerja yang dimaksud minimal berisi mengenai Perubahan Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah terkait, dalam hal ini adalah Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata pada tahun 2023.

Perubahan Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkatan unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan instansi. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran dan tujuan sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis.

1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang diterapkan merupakan pernyataan tentang sesuatu yang ingin dicapai oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tahun 2019-2023.

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (*Critical Succes Factor*) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah dan berujung kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan.

Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2019 – 2023, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Matriks Tujuan dan Sasaran Renstra
Tahun 2018-2023

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Kondisi awal (2018)	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun -				
				2019	2020	2021	2022	2023
Terwujudnya pemuda Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing		Nilai indeks domain partisipasi dan kepemimpinan	NA					1,91
		Persentase PDRB sektor pariwisata	5,00%					4,86%
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif	Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	0,25%	1%	1%	1%	1%	1%
	Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (<i>Sport Tourism</i>)	1 event	1 event	1 event	1 event	1 event	1 event
		Peringkat Kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	-	-	III	III	III	III
	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah	Jumlah kunjungan wisata	5.784.849 orang	6.541.745 orang	7.195.920 orang	1.922.050 orang	1.959.737 orang	1.997.424 orang
		Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	0,59%	20	30	15,95%	16,61%	17,77%
	Meningkatnya kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	NA	78	78	78	78	82,5

2. Strategi dan Arah Kebijakan

Beberapa strategi dan arah kebijakan yang di laksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang di tahun ke – 4 Renstra adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif melalui mengembangkan kapasitas daya saing kepemudaan dengan cara pemberian kesempatan bagi pemuda Kota Malang untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan kepemudaan yang bersifat penyadaran, pembinaan dan pengembangan, melalui:
 - 1) Penyusunan dan pengajuan draft regulasi kepemudaan
 - 2) Sosialisasi, promosi dan mengadakan kegiatan – kegiatan kepemudaan sesuai dengan agenda kegiatan (rutin/ insidentil
 - 3) Sosialisasi, penyuluhan dan pembentukan kader anti narkoba di setiap kelurahan secara sistematis dan berkesinambungan
 - 4) Pembinaan kewirausahaan pemuda, paskibraka, ketrampilan pemuda, pemuda pelopor, penyelenggaraan JPI dan JPD, peningkatan kapasitas OKP
 - 5) Peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor
 - 6) Peningkatan daya saing wira usaha pemula
 - 7) Peningkatan daya saing pemuda kader
 - 8) Pemenuhan hak dalam bentuk perlindungan terhadap HIV AIDS
 - 9) Pemberian penghargaan/ apresiasi terhadap pemuda yang berjasa/ berpotensi
 - 10) Pelaksanaan koordinasi strategis lintas sektoral penyelenggaraan pelayanan kepemudaan
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif melalui mengembangkan kapasitas daya saing kepemudaan dengan cara pemberian kesempatan pemuda Kota Malang untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi sosial kemasyarakatan, melalui:
 - 1) Inventarisasi/pendataan kembali organisasi kepemudaan dan penyusunan agenda pembinaan

- 2) Pembinaan organisasi kepemudaan
 - 3) Peningkatan kapasitas pemuda yang menjadi pengurus organisasi kepemudaan serta memfasilitasi rembug kepemudaan
 - 4) Mengakomodir kegiatan organisasi kepemudaan
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif melalui pengembangan kapasitas daya saing kepramukaan dengan cara pembinaan anggota pramuka agar senantiasa aktif dalam setiap kegiatan kepramukaan, melalui:
- 1) Pembinaan terhadap seluruh anggota pramuka di Kota Malang
- d. Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan melalui pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan dengan penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah sebagai upaya pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan, melalui:
- 1) Pemberian penghargaan bagi insan olahragawan berdedikasi dan berprestasi
 - 2) Melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu, berjenjang dan berkelanjutan
 - 3) Penyelenggaraan kejuaraan dan pekan olahraga tingkat kota
 - 4) Pengiriman atlet olahraga pada event kejuaraan olahraga
- e. Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan melalui pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan dengan cara pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana olahraga, melalui:
- 1) Sosialisasi dan promosi kepada masyarakat, event – event masyarakat
 - 2) Seleksi, prakualifikasi, pengiriman atlet untuk kegiatan turnamen tingkat provinsi
 - 3) Pendataan komunitas olahraga, *home industry* olahraga dengan pendekatan sistem informasi
 - 4) Pemberdayaan perkumpulan olahraga rekreasi
 - 5) Penyediaan sarana prasarana olahraga yang memadai
 - 6) Pembinaan olahraga tradisional

- f. Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah provinsi, melalui:
- 1) Pembinaan industri olahraga, pameran *home industry* olahraga
 - 2) Mengadakan event olahraga massal bertaraf internasional yang berbasis *Sport Tourism*
 - 3) Pemusatan latihan daerah
 - 4) Pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi
 - 5) Penyediaan data dan informasi sektoral olahraga
- g. Meningkatkan kualitas pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan dengan cara peningkatan prestasi olahraga melalui peningkatan dan pengembangan organisasi olahraga, melalui:
- 1) Pengembangan organisasi keolahragaan
- h. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah melalui peningkatan daya Tarik destinasi pariwisata dengan pembinaan destinasi wisata dalam pengelolaan daya tarik wisata, melalui:
- 1) Pengembangan kelembagaan pariwisata
 - 2) Pengembangan destinasi dan industri pariwisata
 - 3) Monitoring dan evaluasi terhadap daya Tarik wisata
 - 4) Pengembangan daya tarik wisata
- i. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah melalui peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dengan pembinaan destinasi wisata dalam pengelolaan destinasi pariwisata, melalui:
- 1) Inventarisasi dan pendataan untuk kebutuhan database pariwisata
 - 2) Pemeliharaan dan update database pariwisata
 - 3) Pembinaan terhadap pedagang wisata belanja tugu dan night market
- j. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah melalui peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dengan penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan destinasi pariwisata, melalui:

- 1) Pembinaan dan pengembangan kampung tematik dengan pendekatan yang inovatif
 - 2) Pembangunan destinasi wisata baru berupa gantangan
 - 3) Pengembangan destinasi wisata gantangan
- k. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah melalui peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dengan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata, melalui:
- 1) Pelatihan pengelola destinasi pariwisata
 - 2) Penyelenggaraan event pariwisata
 - 3) Pembinaan dan pembentukan kelompok sadar wisata
- l. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah melalui peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dengan penerapan destinasi pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi pariwisata, melalui:
- 1) Sosialisasi dan penyelenggaraan bazar
 - 2) Penerapan wisata *heritage*
 - 3) Sosialisasi dan / sertifikasi halal bagi industri dan pelaku pariwisata
 - 4) Penyusunan regulasi kepariwisataan
- m. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah melalui peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dengan pembinaan industri pariwisata dalam memperoleh Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah, melalui:
- 1) Sosialisasi serta pembekalan kepada industry pariwisata agar memperoleh Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah
- n. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah melalui pemasaran pariwisata dengan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik destinasi dan kawasan strategis pariwisata, melalui:
- 1) Menciptakan ruang kreatif dan pembinaan SDM kreatif
 - 2) Membangun jejaring sesama pelaku kreatif
 - 3) Pemasaran pariwisata melalui pameran dan bazar

- o. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah dengan pengembangan kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan pengembangan ekosistem ekonomi kreatif di 7 subsektor, melalui:
 - 1) Mengadakan / mengikuti event promosi dan pameran yang diikuti oleh pelaku usaha dan ekonomi kreatif
 - 2) Perlindungan hasil kreatifitas dengan pembekalan pelaku ekonomi kreatif agar siap mengikuti sertifikasi HKI
- p. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah melalui pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif, melalui:
 - 1) Peningkatan peran serta masyarakat melalui pemilihan dan pemberdayaan duta wisata
 - 2) Penyelenggaraan event pariwisata
 - 3) Memfasilitasi pelaku ekonomi kreatif dalam proses kreasi, produksi, distribusi konsumsi dan konservasi ekonomi kreatif
 - 4) Pembinaan dan pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif
- q. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah melalui pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif dengan pengembangan kapasitas pelaku ekonomi kreatif, melalui:
 - 1) Pelatihan, bimbingan teknis dan pendampingan ekonomi kreatif
- r. Meningkatkan kinerja pelayanan daerah dengan menunjang urusan pemerintah daerah dengan menyusun dokumen perencanaan, keuangan dan laporan tepat waktu, melalui:
 - 1) Penyusunan dokumen sesuai ketentuan dan tepat waktu
- s. Meningkatkan kinerja pelayanan daerah dengan menunjang urusan pemerintah daerah dengan mengutamakan kepuasan internal, melalui:
 - 1) Pemberian layanan kepegawaian
 - 2) Memfasilitasi kebutuhan kantor
 - 3) Pendistribusian surat dinas dengan baik

t. Meningkatkan kinerja pelayanan daerah dengan menunjang urusan pemerintah daerah dengan menyediakan sarana prasarana dalam kondisi baik dan memadai, melalui:

- 1) Pengadaan barang milik daerah sesuai dengan RKBMD
- 2) Pemeliharaan barang milik daerah
- 3) Menginventarisir barang milik daerah dengan baik

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota ditetapkan dalam SK Nomor: 188.45/453/35.73.112/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Malang Nomor: 188.45/234/35.73.112/2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2019 – 2023.

Adapun IKU Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penetapan Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Terwujudnya pemuda dan pariwisata Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing	Nilai indeks domain partisipasi dan kepemimpinan					1,91
		Persentase PDRB sektor pariwisata					4,86%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif	Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%	1%	1%	1%	1%
3	Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan even olahraga massal bertaraf internasional (<i>Sport Tourism</i>)	1 event	1 event	1 event	1 event	1 event
		Peringkat Kota Malang pada even olahraga tingkat provinsi	-	III	III	III	III
4	Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah kunjungan wisata	6.541.745 orang	7.195.920 orang	1.922.050 orang	1.959.737 orang	1.997.424 orang

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target Capaian Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
	terhadap ekonomi daerah	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	20	30	15,95%	16,61%	17,77%
5	Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	78	78	78	78	82,5

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan proses perjanjian rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam Perubahan Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2023 serta menyebutkan tentang program, kegiatan dan uraian sub kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja utama dan rencana capaiannya.

Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya serta keterkaitan dengan kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan.

Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang Tahun 2023 secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Kota Malang Tahun 2023

Tujuan : Terwujudnya pemuda dan pariwisata Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program	Anggaran (Rp)
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif	Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	3.158.508.753,00
			Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	500.000.000,00
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (<i>Sport Tourism</i>)	1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	23.247.951.967,00
	Peringkat Kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	III		
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah kunjungan wisata	1.997.424 orang	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	3.242.479.000,00
	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	17,77%	Program Pemasaran Pariwisata	584.471.001,00
			Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	92.560.000,00
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	3.526.538.050,00
Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	82,5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	15.178.035.992,00

D. Standar Penilaian Kinerja

Agar dapat dilakukan hasil analisis terhadap hasil kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang, maka telah ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut:

Nilai %	Pencapaian
110 Keatas	Sangat tercapai/ sangat berhasil
$90 \leq x \leq 110$	Tercapai/ berhasil
$60 \leq x \leq 90$	Cukup berhasil/ cukup tercapai
$X < 60$	Tidak tercapai/ tidak berhasil

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Capaian Kinerja diatas mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata antara lain:

- Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif;
- Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan;
- Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah; dan
- Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2023 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunann ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjian kinerjanya adalah berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Kinerja
Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Keterangan
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif	Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%	2,98%	298,32%	Pembanding merupakan data jumlah penduduk Kota Malang usia 16-30 tahun yaitu sebanyak 196.198 orang, data per semester 1 tahun 2023
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (<i>Sport Tourism</i>)	1 event	1 event	100%	Event Ngalam Heritage Run 10Km Road pada 12 November 2023
	Peringkat Kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	III	III	100%	Kejuaraan PORPROV VIII Jawa Timur
Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah	Jumlah kunjungan wisata	1.997.424 orang	3.051.252 orang	152,75%	Jumlah kunjungan wisata periode Januari – Desember 2023 di 47 titik destinasi wisata Kota Malang
	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	17,77%	43,18%	218,85%	Pelaku ekonomi kreatif pada 8 subsektor ekonomi kreatif
Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	82,5	82,90	100,48%	Range Nilai 80 – 90 kategori A

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari setiap indikator mempunyai rata – rata keberhasilan sebesar 145,07% dengan

kata lain pada tahun 2023 mengalami kenaikan rata – rata capaian kinerja dari tahun sebelumnya yang sebesar 130,23%

2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2018 - 2023

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja pada periode Tahun 2018-2023 berdasarkan indikator sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang setiap tahunnya dilakukan pengukuran dan pelaporan. Tahun 2023 ini merupakan tahun terakhir pengukuran pada hasil pencapaian kinerja periode 2019-2023.

Adapun Pengukuran Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2
Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2018-2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Awal 2018	Realisasi					Capaian				
			2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif	Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	0,25%	0,76 %	0,40 %	1,81 %	2,70%	2,98%	76 %	40 %	181 %	270,45 %	298,32 %
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (Sport Tourism)	1 event	3 event	1 event	1 event	1 event	1 event	300 %	100 %	100 %	100 %	100%
	Peringkat kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	-	III	III	III	III	0	100 %	100 %	100 %	100 %	0%
Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah	Jumlah kunjungan wisata	5.784.849 orang	5.186.809 orang	1.884.363 orang	1.922.285 orang	2.758.238 orang	3.051.252 orang	79,29 %	26,19 %	100,01 %	140,75 %	152,75 %
	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	0,59	12,77 %	14,75 %	15,96 %	22,27 %	43,18 %	63,85 %	49,16 %	100,06 %	134%	218,85 %
Meningkatnya kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	76,28	76,28	76,28	76,28	82,5	82,9	97,79 %	97,79 %	97,06 %	105,77 %	100,48 %

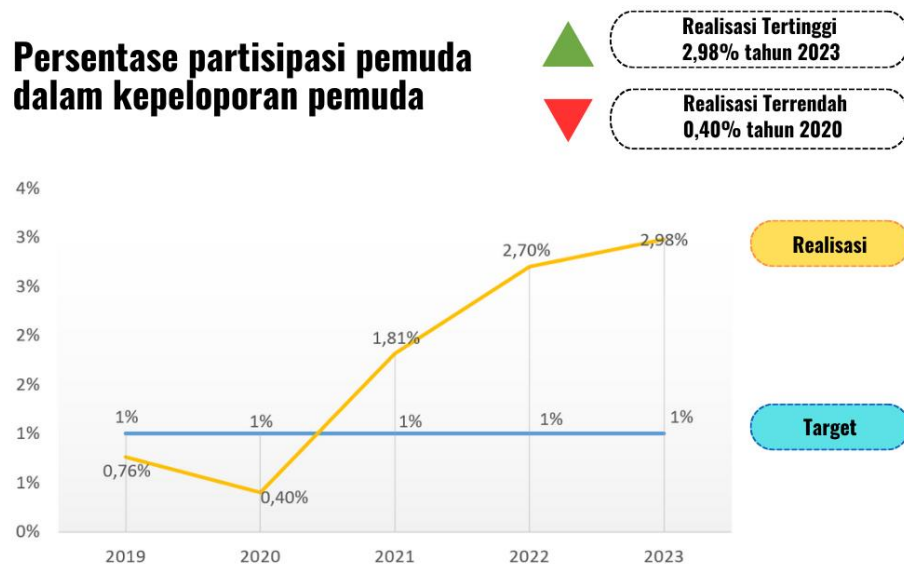
Pengukuran kinerja dari tahun 2019-2023 untuk menunjukkan peningkatan / penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

a) Sasaran strategis: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif

a. Indikator kinerja 1: Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda

Target dari indikator sasaran tersebut adalah sebesar 1% dari pemuda di Kota Malang yang berpartisipasi dalam kepeloporan pemuda, terealisasi sebesar 2,98% sehingga capaian untuk indikator tersebut adalah 298,32%. Pemuda yang berpartisipasi dalam kepeloporan pemuda tersebut antara lain merupakan pemuda yang mengikuti pengembangan kapasitas daya saing pemuda serta pemuda yang mengikuti kegiatan - kegiatan kepeloporan yang diselenggarakan oleh organisasi kepemudaan di Kota Malang.

Perbandingan Target & Realisasi Periode 2019 - 2023

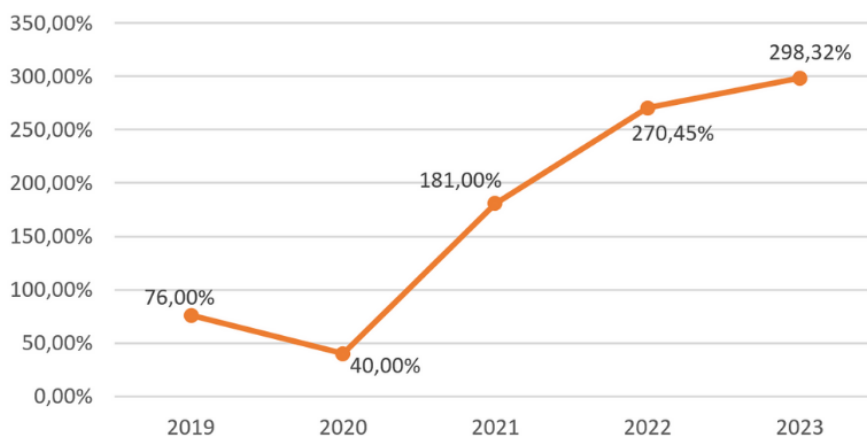


Pada perbandingan realisasi dan target di atas dapat dilihat di tahun 2021, 2022 dan 2023 realisasi dapat melampaui

target dan realisasi tertinggi ada di penghujung tahun pelaksanaan dokumen Renstra 2019-2023.

Capaian Kinerja Periode 2019 - 2023

Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda



Capaian Tertinggi 298,32% tahun 2023



Capaian Terendah 40,00% tahun 2020

Dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 pada grafik diatas dapat dilihat peningkatan capaian indikator kinerja prosentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda cenderung meningkat dari tahun ke tahun, hanya turun di tahun 2020 pada awal masa pandemi *covid-19*. Terdapat 2 (dua) kali realisasi tidak tercapai yaitu di tahun 2019 dan tahun 2020. Di tahun 2021, 2022 dan 2023 realisasi indikator tersebut tercapai, sedangkan capaian kinerja paling tinggi adalah di tahun 2023 yaitu sebesar 298,32%.

- b) Sasaran strategis: Meningkatkan kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan
 - a. Indikator kinerja 1: Jumlah penyelenggaraan *event* olahraga massal bertaraf internasional (*Sport Tourism*)

Target dari indikator sasaran tersebut adalah 1 *event* di tahun 2023, terealisasi sebanyak 1 *event* yaitu *event Ngalam Heritage Run 10Km Road* yang dilaksanakan pada 12 November 2023 dengan *start / finish* di Stadion Gajayana Kota Malang. Dengan demikian, capaian dari indikator tersebut adalah 100%.

Perbandingan Target & Realisasi Periode 2019 - 2023

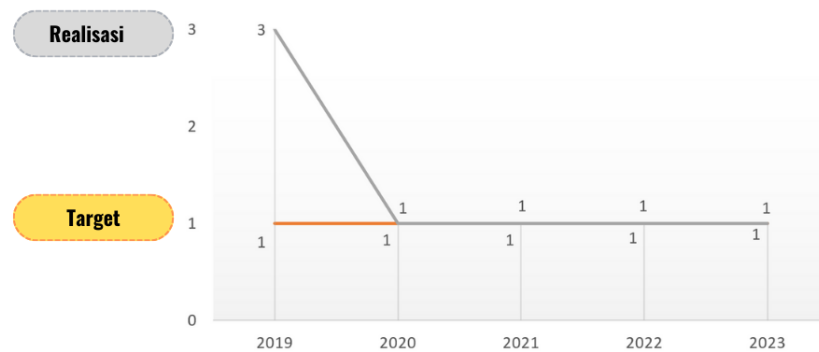
Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (Sport Tourism)



Realisasi Tertinggi
3 event tahun 2019



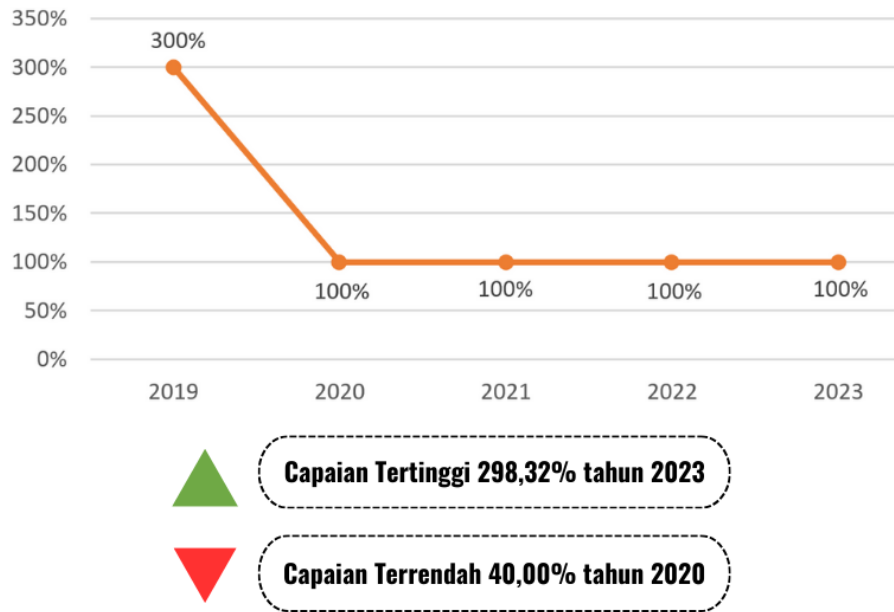
Realisasi sesuai target
2020, 2021, 2022 dan 2023



Perbandingan realisasi dan target indikator tersebut tertinggi pada tahun 2019 selama 3 *event* dan selama 2020, 2021, 2022 dan 2023 sesuai dengan yang telah ditargetkan yaitu 1 *event*.

Capaian Kinerja Periode 2019 - 2023

Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (Sport Tourism)



Dari grafik capaian indikator jumlah penyelenggaraan *event* olahraga massal bertaraf internasional (*Sport Tourism*) diatas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya dari indikator tersebut tercapai. Capaian tertinggi ada pada tahun 2019 yaitu sebesar 300%, namun setelah di tahun – tahun berikutnya yaitu 2020, 2021, 2022 dan 2023 tetap bisa mencapai target dengan capaian sebesar 100%.

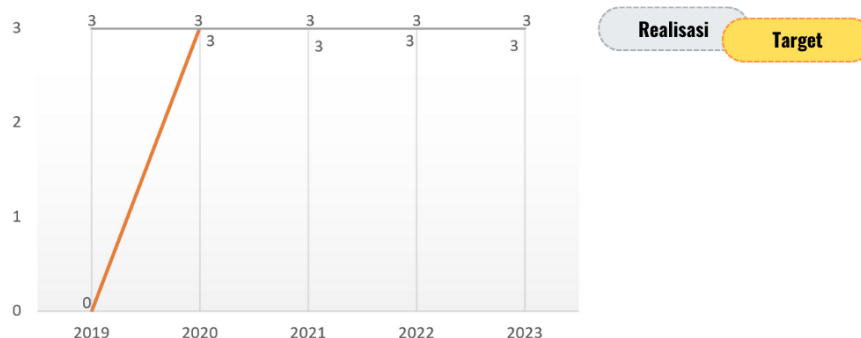
- b. Indikator kinerja 2: Peringkat Kota Malang pada *event* olahraga tingkat provinsi

Target indikator sasaran peringkat yang diperoleh Kota Malang pada *event* di tingkat Provinsi Jawa Timur, target tersebut tercapai pada *event* PORPROV VIII tahun 2023 di Kota Sidoarjo Jawa Timur.

Perbandingan Target & Realisasi Periode 2019 - 2023

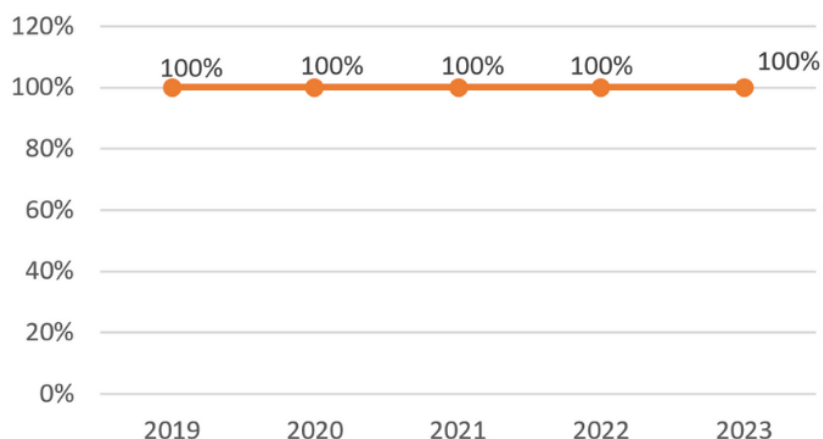
Peringkat Kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi

- ✓ Realisasi sesuai target 2020, 2021, 2022 dan 2023
- ✓ Realisasi melebihi target 2019



Pada grafik diatas dapat dilihat realisasi tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 Kota Malang berhasil mencapai sesuai dengan yang ditargetkan.

Capaian Kinerja Periode 2019 - 2023 Peringkat Kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi



- ✓ Capaian 100% tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023

Capaian indikator mulai tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 tercapai sebesar 100%.

c) Sasaran strategis: Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah

a. Indikator kinerja 1: Jumlah kunjungan wisata

Target indikator sasaran jumlah kunjungan wisata, dimana target tersebut telah berhasil tercapai di tahun 2023. Perhitungan kunjungan meliputi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara di 47 (empat puluh tujuh) titik destinasi wisata di Kota Malang periode Januari – Desember 2023.

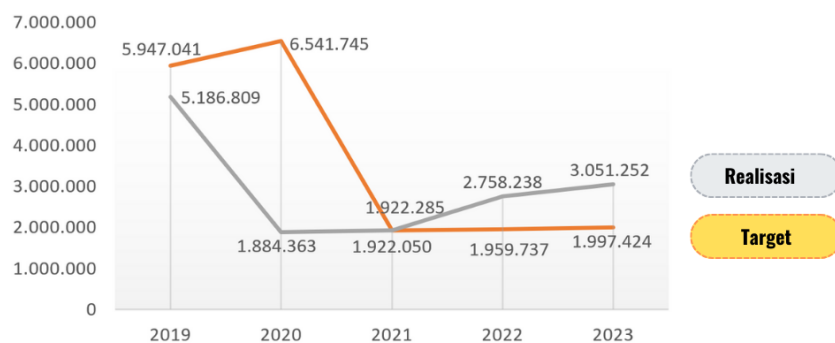
Perbandingan Target & Realisasi Periode 2019 - 2023

**Jumlah kunjungan wisata
(nusantara & mancanegara)**



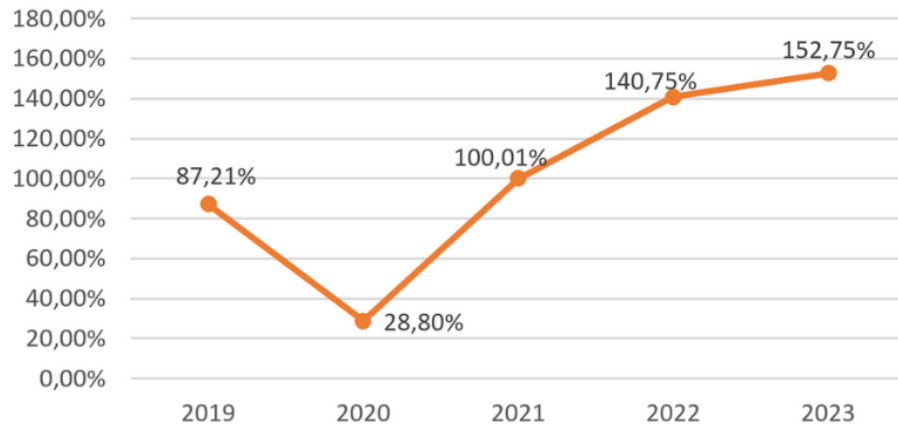
Realisasi Tertinggi
5.947.041 tahun 2019

Realisasi Terendah
1.922.285 tahun 2021



Di tahun 2019 dan 2020 target jumlah kunjungan wisatawan tidak tercapai, namun di tahun 2021, 2022 dan 2023 target kunjungan wisatawan berhasil melampaui target dan tampak sedikit demi sedikit mengalami peningkatan meskipun Renstra Perubahan 2019 – 2023 di review pada 2021 dan dilakukan perubahan penurunan target kunjungan wisata. Realisasi Jumlah kunjungan tertinggi ada pada tahun 2019 sedangkan terendah pada tahun 2020.

Capaian Kinerja Periode 2019 - 2023 Jumlah kunjungan wisata



Capaian Tertinggi 152,75% tahun 2023



Capaian Terendah 28,80% tahun 2020

Pada grafik diatas dapat dilihat capaian kunjungan tertinggi ada di tahun 2023 yaitu sebesar 152,75%, sedangkan capaian terendah ada di tahun 2020 sebesar 28,80% yaitu pada saat pandemi *covid-19*.

b. Indikator kinerja 2: Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif

Target indikator sasaran pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif berhasil dicapai di tahun 2023. Di tahun 2022 terdapat 7 (tujuh) subsektor yang dibina, namun di tahun 2023 merambah menjadi 8 (delapan) subsektor yang dibina dan difasilitasi.

Perbandingan Target & Realisasi Periode 2019 - 2023

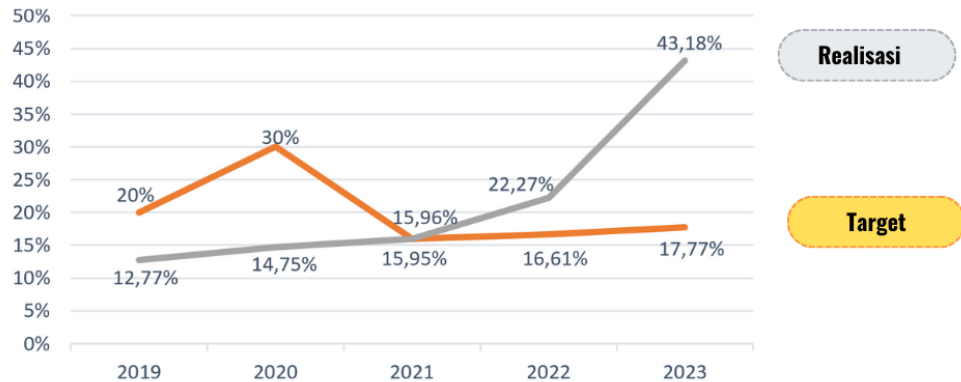
Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif



Realisasi Tertinggi
43,18% tahun 2023

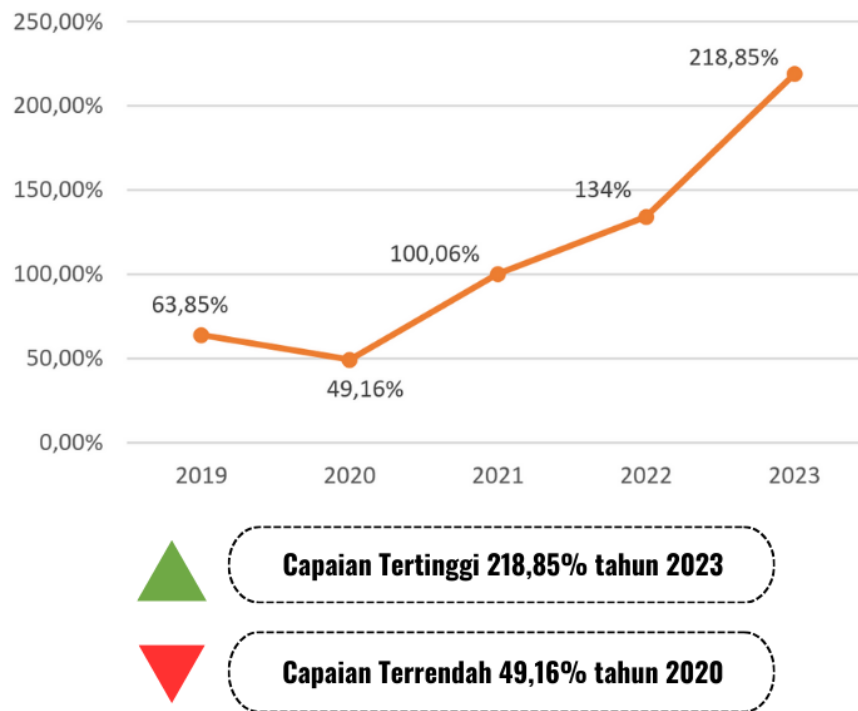


Realisasi Terendah
12,77% tahun 2019



Realisasi pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif Nampak merangkak naik dari tahun ke tahun, terendah di tahun 2019 yaitu sebesar 12,77% kemudian secara bertahap meningkat hingga tertinggi ada di akhir periode Renstra yaitu di tahun 2023 yaitu sebesar 43,18%. Sedangkan untuk grafik target diturunkan pada Perubahan Renstra yaitu di tahun 2021 dikarenakan kondisi perekonomian tidak stabil pada masa pandemi *covid-19*.

Capaian Kinerja Periode 2019 - 2023 Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif



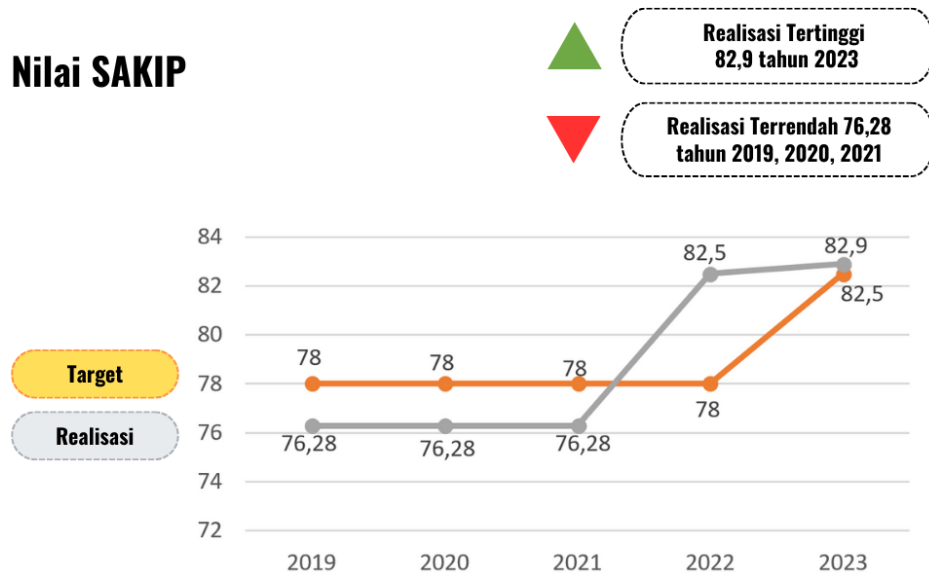
Pada grafik diatas dapat dilihat capaian tertinggi ada di tahun 2023 yaitu sebesar 218,85%, sedangkan capaian terendah di tahun 2020 sebesar 49,16%

- d) Sasaran strategis: Meningkatnya kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- a. Indikator kinerja 1: Nilai SAKIP

Indikator sasaran tersebut dihitung dari 4 (empat) komponen penilaian SAKIP yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas internal. Realisasi di tahun 2023 telah memenuhi target dan cenderung meningkat dari tahun sebelumnya.

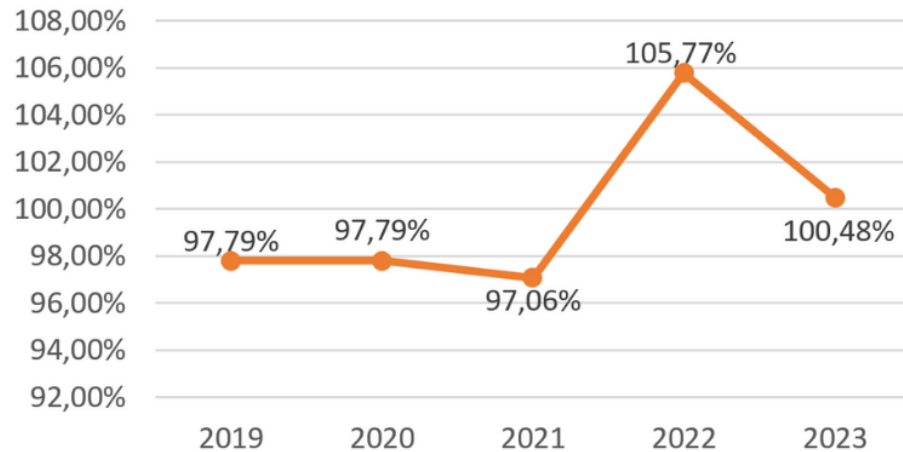
Perbandingan Target & Realisasi Periode 2019 - 2023

Nilai SAKIP



Realisasi nilai SAKIP dapat dilihat meningkat tajam di tahun 2022 kemudian meningkat lagi di tahun 2023 dari sebelumnya selama 2019, 2020 dan 2021 terhenti di angka 76,28. Pada tahun 2019, 2020, dan 2021 nilai SAKIP tidak dapat mencapai target, namun di tahun 2022 dan 2023 realisasi berhasil melampaui nilai yang ditargetkan.

Capaian Kinerja Periode 2019 - 2023 Nilai SAKIP



Capaian Tertinggi 105,77% tahun 2022



Capaian Terendah 97,06% tahun 2021

Capaian kinerja paling tinggi ada di tahun 2022 sebesar 105,77%, sedangkan paling rendah ada di tahun 2021 yaitu sebesar 97,06%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah pada Rancangan Strategis

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi termasuk didalamnya realisasi kinerja Tujuan untuk mengukur kinerja *outcome ultimate* selama 5 (lima) tahun.

Pengukuran Realisasi Kinerja dengan mengacu Tabulasi Target Jangka Menengah sebagaimana dalam Rencana Strategis Tahun 2018-2023, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Realisasi Kinerja yang Mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah 2023	Realisasi Kinerja				
				2019	2020	2021	2022	2023
	Terwujudnya pemuda Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing	Nilai indeks domain partisipasi dan kepemimpinan				1,78	1,97	*2,16
		Persentase PDRB sektor pariwisata		5,17 %	4,56 %	4,59 %	4,72 %	*4,80%
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif	Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%	0,76 %	0,40 %	1,81%	2,70%	2,98%
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (Sport Tourism)	1 event	3event	1 event	1 event	1 event	1 event
		Peringkat kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	III	III	III	III	III	III
3.	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah	Jumlah kunjungan wisata	1.922.050 orang	5.186.809 orang	1.884.363 orang	1.922.285 orang	2.758.238 orang	3.051.252 orang
		Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	15,95 %	12,77 %	14,75 %	15,96 %	22,27%	43,18%
4	Meningkatnya kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	78	76,28	76,28	76,28	82,5	82,9

4. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun ini dengan realisasi kinerja di level nasional / internasional (Benchmark Kinerja)

- 1) Dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) / Standar Nasional lainnya

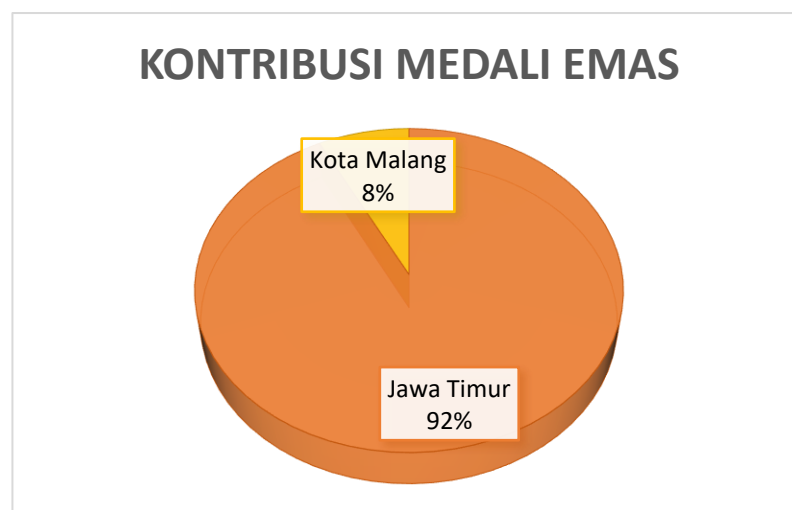
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang merupakan Perangkat Daerah yang berada di bawah binaan Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Pada 2 (dua) kementerian tersebut belum ada standar yang diberlakukan karena urusan kepemudaan dan

olahraga merupakan urusan wajib yang tidak berkaitan dengan layanan dasar, sedangkan urusan pariwisata merupakan urusan pilihan. Selain itu sesuai dengan tujuan dan penerapan otonomi daerah yang membuat pemerintah daerah dapat melakukan pengembangan pada daerahnya tersebut sesuai dengan potensi yang ada. Dengan demikian secara nasional untuk saat ini belum bisa dilakukan standarisasi karena kemajemukan daerah di seluruh Indonesia.

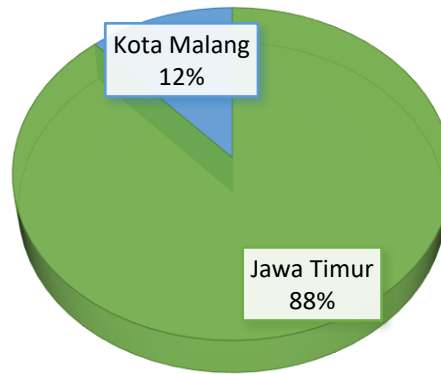
2) Dengan realisasi kinerja di level nasional / internasional (Benchmark Kinerja)

- Atlet Kota Malang yang berprestasi di *event* Nasional

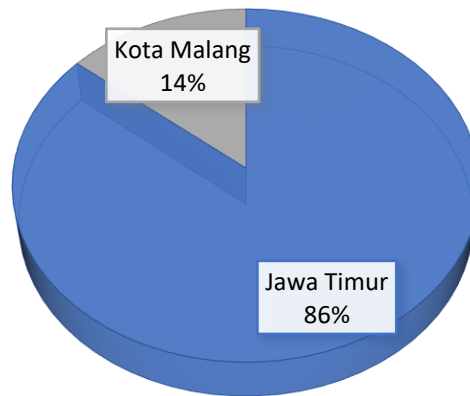
Pada *event* POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar Nasional) tahun 2023 yang diselenggarakan di Palembang Sumatera Selatan, Provinsi Jawa Timur berada di peringkat ke-3 nasional dan atlet dari Kota Malang berkontribusi 4 (empat) medali emas, 6 (enam) medali perak dan 8 (delapan) medali perunggu.



KONTRIBUSI MEDALI PERAK



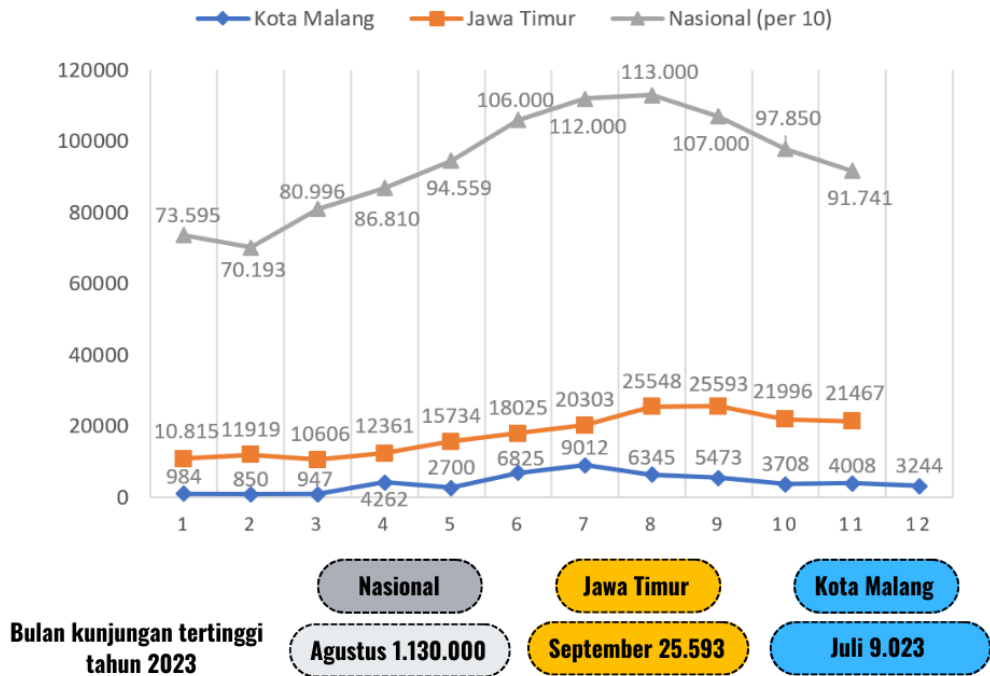
KONTRIBUSI MEDALI PERUNGGU



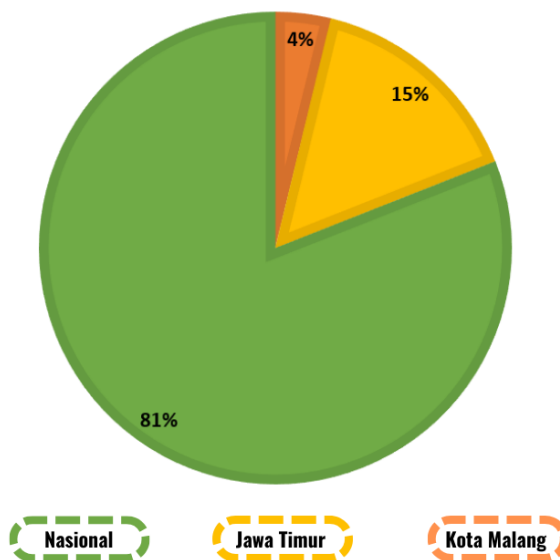
Dalam *event* PEPARPENAS (Pekan Paralimpyan Pelajar Nasional) tahun 2023 Provinsi Jawa Timur berada di peringkat ke-4 nasional. Atlet Kota Malang turut berkontribusi 1 (satu) medali perunggu.

- Kunjungan Wisata

Grafik kunjungan wisatawan mancanegara per bulan tahun 2023



Komposisi perbandingan kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2023




Dari diagram diatas dapat dilihat kontribusi Kota Malang dalam banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia adalah sebanyak 4%. Perhitungan kunjungan wisatawan di Kota Malang untuk saat ini masih dilakukan secara manual *counter*, sedangkan perhitungan pergerakan wisatawan di

tingkat Provinsi Jawa Timur dan Nasional menggunakan MPD (*Mobile Positioning Data*).

Bila Kota Malang disandingkan dengan kota sejenis yaitu Kota Yogyakarta, jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Malang 42,09% dari Kota Yogyakarta yang sebanyak 7.249.803 orang. Hal ini dapat disebabkan karena kawasan Yogyakarta merupakan daerah istimewa (Kesultanan Yogyakarta) yang memiliki karakter yang sangat kuat dan tentunya berbeda / tidak identik dengan daerah lainnya.

Metode perhitungan yang digunakan di Kota Yogyakarta adalah *sampling counter* manual di beberapa titik kunjungann wisata dan mengkompilasi menggunakan rumus tertentu sehingga didapat *margin error* yang paling sedikit.

TOP 10 DTW*
berdasarkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara



1. Kampung Warna Warni
2. TWA Ijen
3. Kampung Tridi
4. TN Bromo Tengger Semeru
5. TN Alas Purwo
6. Monkasel
7. View Point Air Terjun Tumpak Sewu
8. Wisata Air Terjun Madakaripura
9. De Djawatan
10. Masjid Cheng Hoo

*data tahun 2023 per 2 Januari 2024
*data dapat berubah sewaktu-waktu
Sumber data: Kabupaten/Kota se Jawa Timur

Terdapat 2 (dua) daya tarik wisata di Kota Malang yang masuk dalam Top 10 DTW kunjungan wisatawan mancanegara di Jawa Timur yaitu Kampung warna warni dan Kampung tridi.

Ranking kunjungan Wisman ke DTW Jatim Hasil Pemantauan Libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024

1. Kampung Warna-Warni - Kota Malang
2. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru - Kab Malang, Kab Pasuruan, Kab Probolinggo, Kab Lumajang
3. Monumen Kapal Selam (Monkasel) - Kota Surabaya
4. De Djawatan - Kab Banyuwangi
5. TN Baluran - Kab Situbondo
6. Museum Tugu Pahlawan - Kota Surabaya
7. Kali Pait - Kab Bondowoso
8. PSC (Pahlawan Street Center) - Kota Madiun
9. Puncak Ratu - Kab Pamekasan
10. Jawa Timur Park II - Kota Batu

Hasil pemantauan Libur Natal tahun 2023 dan Tahun Baru 2024 Kampung warna warni merupakan Daya Tarik Wisata dengan jumlah kunjungan mancanegara tertinggi di Jawa Timur.

5. Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja sampai dengan tahun 2023 terdapat keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun Keberhasilan / Kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja adalah sebagai berikut:

Tujuan: Terwujudnya pemuda dan pariwisata Kota Malang yang berkarakter dan berdaya saing.

Indikator kinerja 1: Nilai indeks domain partisipasi dan kepemimpinan Data realisasi indikator tersebut di tahun 2023 berdasarkan hasil proyeksi *trend 2* (dua) tahun terakhir ada pada angka *2,16.

Indikator kinerja 2: Persentase PDRB sektor pariwisata

Data realisasi indikator tersebut di tahun 2023 berdasarkan hasil proyeksi *trend 3* (tiga) tahun terakhir ada pada angka *4,80%.

Sesuai target pada Rencana Strategis melalui dukungan pencapaian kinerja sasaran strategis yang dicapai setiap tahunnya.

1) Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif

a. Indikator 1: Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda

Capaian indikator kinerja sebesar 298,32%, hal ini berarti sebanyak 5.753 pemuda dari 196.198 pemuda yang ada di Kota Malang berpartisipasi dalam kepeloporan pemuda yang di dalamnya meliputi peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor, wirausaha muda, pemuda kader, kesukarelawanan dan pengembangan diri. Di Kota Malang sendiri terdapat 199 organisasi kepemudaan yang menjadi wadah bagi para pemuda untuk dapat saling menularkan pengetahuan di lingkungan sekitarnya, ke sesama pemuda khususnya dan ke masyarakat pada umumnya. Selain kegiatan stimulan yang telah dilaksanakan dalam mendongkrak indikator tersebut, terdapat 48.972 anggota organisasi kepemudaan yang turut berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi pemuda dalam kepeloporan.

2) Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan

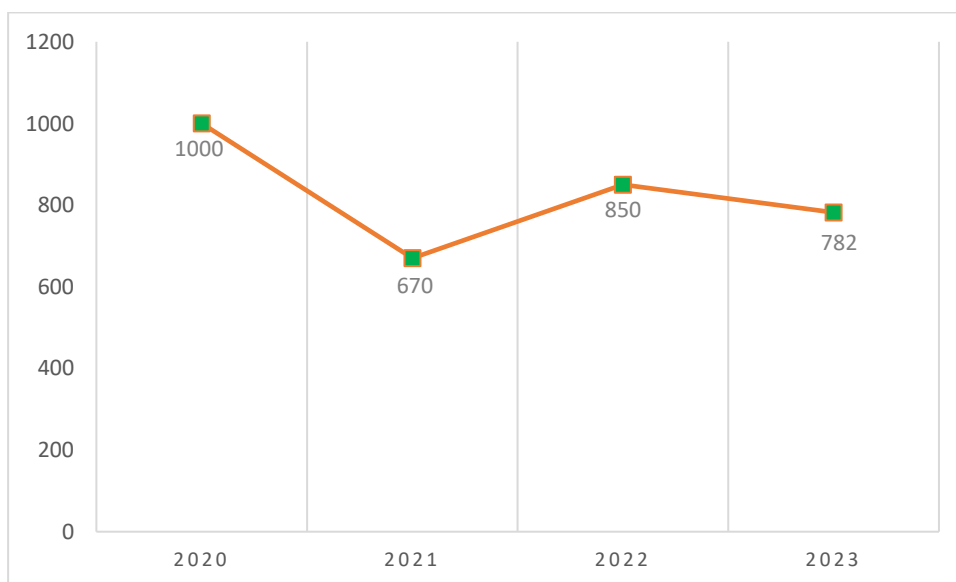
a. Indikator 1: Jumlah Penyelenggaraan Event Olahraga Massal Bertaraf Internasional (*Tourism Sport*)

Capaian indikator kinerja sebesar 100%, yaitu dengan realisasi 1 *event* dari target 1 *event*. Penyelenggaraan *event* Ngalam Heritage Run 10Km Road dapat terselenggara dengan baik dikarenakan adanya kolaborasi dengan Kolamara (Komunitas Lari Malang Raya), Komunitas Playon Malang, dan Free Runner Malang. Selain itu, kegiatan tersebut berhasil mendapatkan *sponsorship* dari Cristaline, Fitbar, Three, Salonpas dan Bintang Tujuh Gel. Kegiatan yang terselenggara pada hari Minggu tanggal 12 November 2023 tersebut bersamaan dengan adanya Wisata Belanja Tugu Stadion Gajayana. Kegiatan dimulai pada pukul 05.00 WIB dengan *start/finish* di Stadion Gajayana Kota

Malang dan dibuka oleh PJ Walikota Malang Dr. Ir. Wahyu Hidayat, MM. Peserta Ngalam Heritage Run tahun 2023 sebanyak 782 orang pelari terdiri dari 63 komunitas lari dan 445 peserta mandiri baik dari Kota Malang, luar Kota Malang dan dari luar negeri.

Apabila dilihat dari segi realisasi kinerja terhadap target kinerja indikator tersebut mengalami keberhasilan, namun meskipun jumlah peserta turun dari yang sebelumnya 850 peserta menjadi 782 peserta. Hal ini dikarenakan *event* Ngalam Heritage Run Kota Malang yang terselenggara pada 12 November 2023 bersamaan dengan 3 (tiga) *event* lari lainnya di Indonesia yaitu BTN Jakarta Run di Balai Kota DKI Jakarta, Salak Eco Trail Run 2023 di Bumi Perkemahan Sukamantri Kab. Bogor, Bogor Color Run 2023 di Taman Budaya Sentul City Bogor.

Perbandingan jumlah peserta *Fun Run* Kota Malang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

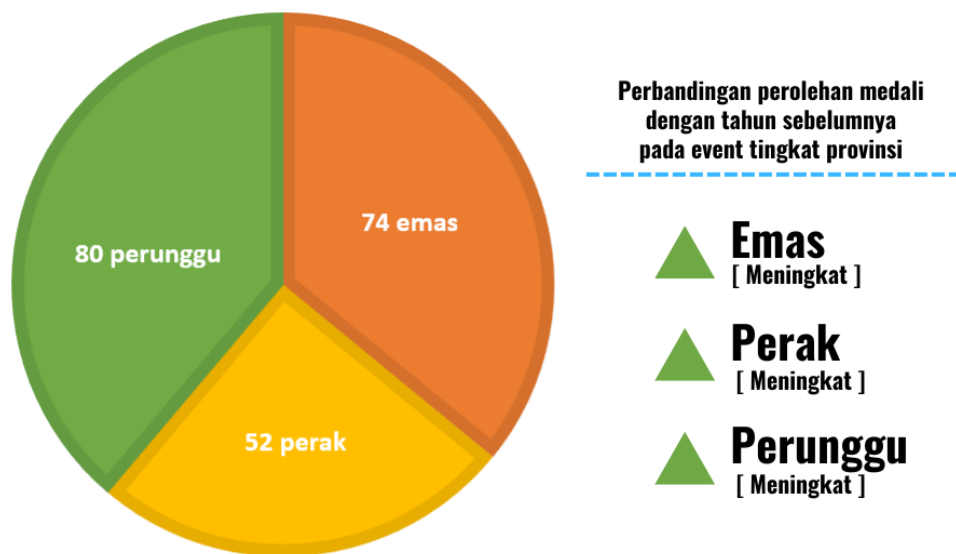


Untuk kedepannya akan melakukan penguatan koordinasi dengan komunitas lari agar dapat lebih mempertimbangkan secara teknis penentuan tanggal pelaksanaan kegiatan sehingga tidak bersamaan dengan *event* lari di kota – kota lainnya.

b. Indikator 2: Peringkat Kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi

Capaian indikator kinerja sebesar 100%, yaitu dengan realisasi peringkat III dari target peringkat III di *event* PORPROV VIII tahun 2023.

Komposisi perolehan medali PORPROV VIII Jawa Timur 2023



Dari diagram lingkaran di atas dapat dilihat perolehan medali perunggu lebih banyak dibandingkan dengan perolehan medali emas dan perak. Kota Malang memperoleh total point 480 pada *event* tersebut.

3) Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

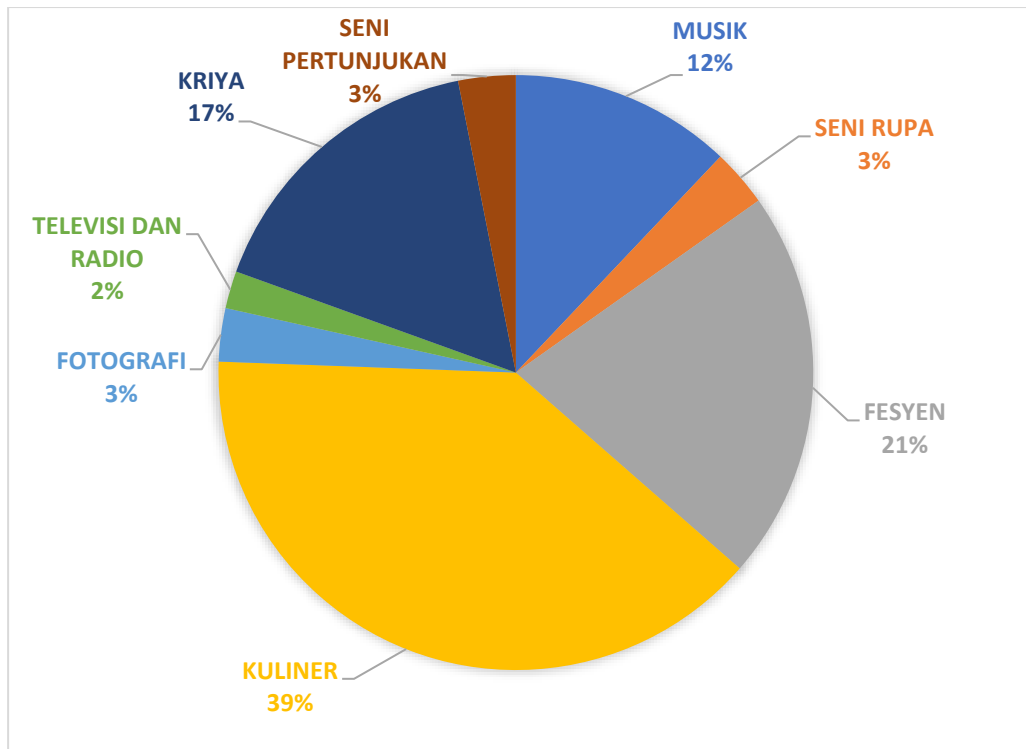
a. Indikator: Jumlah kunjungan wisata

Capaian indikator kinerja tersebut tercapai sebesar 152,75% di tahun 2023. Capaian tersebut merupakan capaian tertinggi di sepanjang pelaksanaan dokumen Renstra 2019 – 2023 meskipun pernah turun drastis di tahun 2020 karena pandemi *covid-19*. Secara umum, kenaikan jumlah kunjungan wisata secara bertahap di tahun 2021, 2022 dan 2023 dikarenakan jumlah destinasi wisata di Kota Malang dari tahun ke tahun bertambah jumlahnya dan semakin membaik pengelolaannya.

Di tahun 2023 koridor kayutangan merupakan salah satu destinasi wisata baru yang turut mendorong angka jumlah kunjungan wisata di Kota Malang. Kampung warna warni merupakan destinasi wisata favorit wisatawan mancanegara di tahun ini, tercatat 32.063 wisatawan mancanegara yang berkunjung di kampung tersebut. Sedangkan untuk wisatawan nusantara destinasi wisata dengan jumlah kunjungan wisata tertinggi adalah di Trans Studio Mini sebanyak 671.906 kunjungan. Dari 47 (empat puluh tujuh) titik destinasi wisata di Kota Malang masih terdapat 8 (delapan) destinasi wisata yang tidak ada kunjungan sama sekali di tahun 2023. Pembinaan, peningkatan kualitas pengelolaan destinasi wisata serta evaluasi akan dilakukan secara intensif di 8 (delapan) titik destinasi wisata tersebut.

b. Indikator: Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif

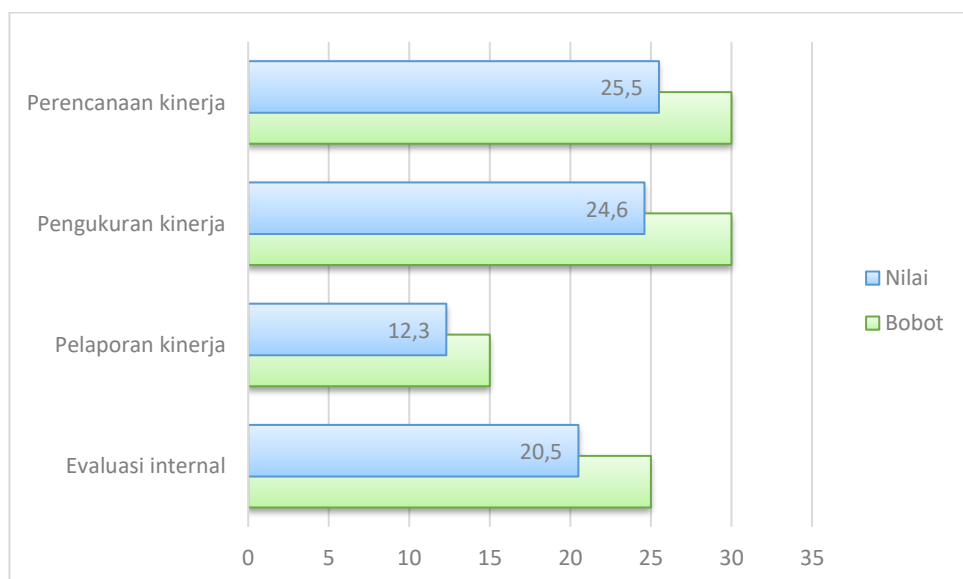
Sepanjang pelaksanaan dokumen Renstra 2019 – 2023 realisasi dan capaian tertinggi ada di penghujung tahun periode yaitu di tahun 2023. Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif cenderung meningkat pasca pandemi *covid-19*. Dengan pemberian stimulant berupa fasilitasi *co working space*, bimbingan teknis, fasilitasi promosi sampai dengan pembekalan sertifikasi HKI hingga sertifikasi dapat mendukung pelaku ekonomi kreatif tetap *survive* dan mampu memotivasi masyarakat dan *start-up* baru yang bermunculan. Seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisata di Kota Malang, pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif turut meningkat karena melihat banyak peluang di subsektor – subsektor perekonomian yang ada. Pelaku ekonomi kreatif terbanyak ada pada subsektor yakni sebanyak 866 pelaku. Kota Malang memiliki perguruan tinggi yang menyerap banyak mahasiswa dari luar Kota Malang, tentunya hal ini juga turut mempengaruhi pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif terutama pada subsektor kuliner.



Dari 17 (tujuh belas) subsektor Ekonomi Kreatif, di tahun 2023 Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang telah membina dan 8 (delapan) subsektor yaitu musik, seni rupa, fesyen, kuliner, fotografi, televisi dan radio, kriya dan seni pertunjukan. Subsektor terbanyak adalah kuliner dengan jumlah pelaku ekonomi kreatif sebanyak 866 pelaku.

4) Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah

a. Indikator: Nilai SAKIP



Pada komponen perencanaan terpenuhi 85%, komponen pengukuran kinerja terpenuhi 82%, komponen pelaporan kinerja terpenuhi 82% dan pada komponen evaluasi akuntabilitas kinerja internal terpenuhi 82%. Dengan demikian di tahun 2023 ini pencapaian nilai di setiap komponen penyusun SAKIP telah berhasil memperoleh rata – rata pemenuhan dengan kategori A. Dan pemenuhan tertinggi ada pada komponen perencanaan. Secara umum, dalam pelaksanaan penyelenggaraan akuntabilitas kinerja secara perlahan telah berbenah dan melakukan perbaikan. Dalam proses perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi dilakukan dengan kehati – hatian agar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Meskipun secara umum target telah tercapai dan masing – masing komponen berada di kategori A namun perbaikan sesuai dengan hasil evaluasi terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dan penilaian di tahun berikutnya.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan Sumberdaya

Efisiensi merupakan suatu usaha untuk mencapai target yang maksimal dengan meminimalkan penggunaan sumber daya. Perhitungan efisiensi berdasarkan komparasi antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran. Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata tahun 2023 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumberdaya (Anggaran)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efektifitas		Tingkat Efisiensi	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)				
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif	Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	1%	2,98%	298,32%	3.658.508.753	3.456.241.647	94,47%	315,78%	Efektif	0,32	Tidak efisien
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (Sport Tourism)	1 event	1 event	100%	6.747.951.967	6.716.460.063	99,53%	100,47%	Efektif	1	Efisien
	Peringkat kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	III	III	100%	16.500.000.000	16.190.363.092	98,12%	101,92%	Efektif	0,98	Efisien
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah kunjungan wisata	1.997.424 orang	3.051.252 orang	152,76%	3.242.479.000	3.190.148.927	98,39%	155,25%	Efektif	0,64	Kurang efisien
	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	17,77%	43,18%	218,85%	4.203.569.051	4.173.934.225	99,30%	220,39%	Efektif	0,45	Tidak efisien
Meningkatnya kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	82,5	82,9	100,48%	15.178.035.992	13.694.116.635	90,22%	111,37%	Efektif	0,90	Efisien
Rata – rata capaian				161,74%			96,67%				

Kategori tingkat efisiensi:

- > 1 : Sangat efisien
- 0,9 – 1 : Efisien
- 0,8 – 0,9 : Cukup efisien
- 0,6 – 0,8 : Kurang efisien
- < 0,6 : Tidak efisien

Kategori tingkat efektifitas:

- > 100% : penggunaan dana efektif
- < 100% : penggunaan dana belum efektif

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa sudah ada efisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana berdasarkan kinerja.

- 1) Indikator Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda dengan capaian kinerja 298,32% dan capaian anggaran 94,47%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran berada pada tingkat efisiensi 3,16 dengan kategori tidak efisien dan efektifitas penggunaan dana sebesar 315,78% dengan kategori efektif. Bila dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya
- 2) Indikator Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (*Sport Tourism*) dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 99,53%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran berada pada tingkat efisiensi 1 dengan kategori efisien dan efektifitas penggunaan dana sebesar 100,47% dengan kategori efektif
- 3) Indikator Peringkat kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi dengan capaian kinerja 100% dan capaian anggaran 98,12%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran berada pada tingkat efisiensi 0,98 dengan kategori efisien dan efektifitas penggunaan dana sebesar 101,92% dengan kategori efektif.
- 4) Indikator Jumlah kunjungan wisata dengan capaian kinerja 152,76% dan capaian anggaran 98,39%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran berada pada tingkat efisiensi 0,64 dengan kategori kurang efisien dan efektifitas penggunaan dana sebesar 155,25% dengan kategori efektif
- 5) Indikator Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif dengan capaian kinerja 218,85% dan capaian anggaran 99,30%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran berada pada tingkat efisiensi 0,45 dengan kategori tidak efisien dan efektifitas penggunaan dana sebesar 220,39% dengan kategori efektif
- 6) Indikator Nilai SAKIP dengan capaian kinerja 100,48% dan capaian anggaran 90,22%, menunjukkan bahwa efisiensi anggaran berada

pada tingkat efisiensi 0,90 dengan kategori efisien dan efektifitas penggunaan dana sebesar 111,37% dengan kategori efektif

7. Analisis Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian kinerja (Perjanjian Kinerja)

Tabel 3.5
Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif	Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda	298,32%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase pemuda Kota Malang yang mengikuti kegiatan kepemudaan	1%	1,26%	126,23%	Melakukan himbauan terhadap peserta kegiatan agar meneruskan pengetahuan ke lingkungan sekitar
			Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Pertumbuhan anggota pramuka di Kota Malang	12,10 %	6,07%	50,20%	
Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (Sport Tourism)	100%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase keikutsertaan masyarakat Kota Malang pada Event Olahraga	0,16%	0,24%	149,29%	Melakukan Koordinasi Untuk Pelaksanaan Kegiatan Fun Run Tahun 2024 dengan Komunitas Lari Di Kota Malang
	Peringkat kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi	0%		Persentase cabor berprestasi	5%	13,21%	264,15%	Melakukan Koordinasi Dengan Cabor Untuk Persiapan Pengiriman Atlet POPDA Tahun 2024
Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah	Jumlah kunjungan wisata	152,76%	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase destinasi wisata yang dibina	65%	87,04%	133,9%	Petugas Disporapar secara aktif menanyakan jumlah kunjungan wisatawan kepada Pengelola DTW secara berkala
				Persentase industri pariwisata yang dibina	60%	80,28%	133,81%	
	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	218,85%	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase pemasaran pariwisata	60%	54,51%	90,85%	Memperbarui data pelaku ekonomi kreatif secara berkala
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual			Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif pada 7 subsektor yang mendapat pembebasan sertifikasi HKI	16%	20,10%	125,61%		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan ekonomi kreatif	50%	51,41%	102,82%	
Meningkatnya kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	100,48%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	105,37 %	105,37%	100%	Perbaikan dilakukan secara bertahap
				Nilai Survey Kepuasan Internal	80	94,90	118,00%	
				Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	80%	99,88%	124,85%	

Tabel 3.6
Analisa Keberhasilan / Kegagalan Pencapaian Program / Kegiatan

Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase pemuda Kota Malang yang mengikuti kegiatan kepemudaan	126,23%						
			Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda	8.629 pemuda	8.378 pemuda	97,09%	Melakukan pemetaan terhadap kebutuhan pemuda baik melalui forum publik maupun dari hasil evaluasi kegiatan di tahun sebelumnya, dan menyelenggarakan kegiatan secara bertahap dan berkelanjutan
			Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi sosial kemasyarakatan	24,005%	24,96%	103,98%	Melibatkan organisasi kepemudaan dalam setiap pelaksanaan kegiatan kepemudaan
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Pertumbuhan anggota pramuka di Kota Malang	50,20%						
			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota yang aktif dalam kegiatan kepramukaan	21.180 orang	24.008 orang	113,35%	Melakukan verifikasi proposal hibah secara cermat dan sesuai dengan kaidah yang berlaku
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase keikutsertaan masyarakat Kota Malang pada Event Olahraga	149,29%						

Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah	6 event	6 event	100%	Rapat persiapan internal, melakukan evaluasi setelah pelaksanaan dan menyusun laporan hasil kegiatan
			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah sarana dan prasarana olah raga yang dikembangkan	11 paket	11 paket	100%	Menginventarisir sarana prasarana olahraga yang perlu dikembangkan, dan menyelenggarakan pengembangan berdasarkan prioritas
	Persentase cabang berprestasi	264,15%						
			Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah cabang yang dibangun dalam bidang keolahragaan yang berprestasi	48 cabang olahraga	49 cabang olahraga	102,08%	Melakukan koordinasi secara intens dengan cabang olahraga
			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Peningkatan prestasi olahraga	70 medali	74 medali	105,71%	Melakukan verifikasi proposal hibah secara cermat dan sesuai dengan kaidah yang berlaku
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase destinasi wisata yang dibina	147,30%						
			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum dan fasilitas pariwisata	25 fasilitas	25 fasilitas	100,00%	Pemberian bimtek kepada pengelola destinasi pariwisata agar dapat mengelola destinasi pariwisata dengan baik
			Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah daya tarik wisata yang dibina	40 daya tarik wisata	40 daya tarik wisata	100,00%	Memberikan bimtek kepada pengelola daya tarik wisata agar dapat mengelola daya tarik wisata dengan baik
	Persentase industri pariwisata yang dibina	133,81%						
			Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di kabupaten/kota	2120 TDUP	2120 TDUP	100%	Melakukan sosialisasi dan bimtek secara massif dan intens kepada pelaku usaha pariwisata
Program Pemasaran Pariwisata	Persentase pemasaran pariwisata	90,85%						

Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berpartisipasi pada event pariwisata	550 pelaku	1.064 pelaku	193,45%	Mematangkan rencana penyelenggaraan event, baik dari segi lokasi maupun jadwal pelaksanaan
Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Persentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif pada 7 subsektor yang mendapat pembekalan sertifikasi HKI	125,61%						
			Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah peserta sosialisasi dan bimtek HKI	145 peserta	160 peserta	110,34%	Menyebarkan informasi melalui media digital untuk menjangkau pelaku ekonomi kreatif yang membutuhkan sosialisasi dan bimtek HKI
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase pengembangan ekonomi kreatif	102,82%						
			Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang dibina	784 pelaku	962 pelaku	122,70%	Melakukan pendataan pelaku ekonomi kreatif secara berkala dan memetakan pelaku ekonomi kreatif yang akan dibina terlebih dahulu
			Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang mengikuti pengembangan kapasitas	25 peserta	25 peserta	100%	Melakukan pendataan pelaku ekonomi kreatif secara berkala dan memetakan pelaku ekonomi kreatif yang akan mengikuti pengembangan kapasitas
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase dokumen perencanaan, keuangan dan pelaporan yang disusun tepat waktu	100%						

Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disusun sesuai ketentuan	100%	100%	100%	Menyelenggarakan rapat koordinasi internal, mempertajam evaluasi dan pelaporan
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase penyediaan dokumen administrasi keuangan tepat waktu	100%	100%	100%	Melaksanakan administrasi keuangan secara tertib dan sesuai jadwal
	Nilai Survey Kepuasan Internal	118,00%						
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pegawai yang terfasilitasi layanan kepegawaian	100%	100%	100%	
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase kebutuhan kantor yang terfasilitasi	85%	98,96%	116,42%	Menginventarisir perkiraan kebutuhan kantor, melaksanakan fasilitasi kebutuhan dengan tertib
	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	124,85%						
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pengadaan barang milik daerah sesuai RKBMD	90%	98,11%	124,85%	Menginventarisir usulan RKBMD, menyelenggarakan pemenuhan kebutuhan BMD berdasarkan skala prioritas
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase surat dinas yang ditindak lanjuti	98%	95,78%	97,73%	Menyelenggarakan penyediaan jasa penunjang secara tertib dan sesuai kaidah yang berlaku
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah yang terpelihara	85%	68,65%	80,76%	Menginventarisir kebutuhan pemeliharaan BMD, menyelenggarakan pemeliharaan berdasarkan skala prioritas

1) Penjelasan Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pembinaan Kepemudaan yang Produktif dan Inovatif

Indikator:

Persentase partisipasi pemuda dalam kepeloporan pemuda, dengan target 1% telah berhasil tercapai sebesar 2,98 % atau tercapai 298,32 %. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Pemuda pelopor yang ada di Kota Malang ditingkatkan daya saingnya sehingga bisa menjadi *influencer* dan dapat memotivasi pemuda lainnya untuk turut berpartisipasi dalam kepeloporan. Peningkatan daya saing pemuda melalui wirausaha, kader, pengembangan diri, kepeloporan serta pengembangan organisasi kepemudaan juga dilakukan karena menunjang partisipasi pemuda dalam kepeloporan. Dengan prinsip menularkan pengetahuan di bidang apapun ke pemuda yang lain secara berkelanjutan sehingga dapat mendongkrak angka partisipasi pemuda dalam kepeloporan tersebut.
- Program Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan Aktivitas dalam kepramukaan yang didalamnya meliputi kepemimpinan, solidaritas serta kemandirian yang dimulai dari bangku sekolah tentunya akan berdampak terhadap mental seseorang. Hal positif yang telah ditanamkan tersebut sedikit banyak nantinya akan terbawa di usia muda, sehingga mental kepemimpinan, solidaritas dan kemandirian yang merupakan dasar dari kepeloporan sudah dikenal oleh anggota pramuka di Kota Malang.

Sasaran 2: Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan

Indikator 1:

Jumlah penyelenggaraan event olahraga massal bertaraf internasional (*Sport Tourism*), dengan target 1 *event* telah berhasil tercapai sebanyak 1 *event* atau tercapai 100%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan Pelaksanaan kegiatan *Fun Run* yang bertajuk Ngalam Heritage Run 10Km Road merupakan kegiatan utama penunjang tercapainya target indikator tersebut. Dengan adanya kolaborasi yang baik dengan komunitas lari, *event* ini dapat terselenggara dengan baik. Peserta pecinta lari sangat antusias dalam menanggapi *event* tahunan tersebut. Sebagai stimulant disediakan hadiah untuk podium 1 sampai 3 dengan kategori laki – laki dan perempuan, selain itu bagi peserta disediakan medali, nomor dada dan *refreshment*.

Indikator 2:

Peringkat Kota Malang pada event olahraga tingkat provinsi, dengan target peringkat III telah berhasil dicapai di peringkat III atau tercapai 100%. Indikator ini tidak terlaksana disebabkan:

- Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan Pada tahun 2023 yang terdiri dari kegiatan – kegiatan *event* olahraga tingkat kota, dalam rangka menjaring atlet – atlet muda berbakat. Selain itu diselenggarakan pula seleksi dan pemusatan Latihan / *training center* (TC) untuk atlet yang dipersiapkan mengikuti *event* PORPROV. Pelatihan atlet secara insentif diselenggarakan oleh KONI melalui kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga.

Sasaran 3: Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah

Indikator 1:

Jumlah kunjungan wisata, dengan target sebanyak 1.997.424 orang telah berhasil sebanyak 3.051.252 orang atau tercapai 152,75%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Pembinaan terhadap pengelola destinasi wisata, pelaku usaha pariwisata dan industri pariwisata dilakukan secara rutin dan bertahap setiap tahunnya. Selain itu monitoring dan evaluasi juga dilaksanakan di titik – titik destinasi pariwisata yang menjadi binaan. Dengan adanya pembinaan tersebut setiap pengelola destinasi wisata dapat mengelola secara optimal. Hal ini tentunya berdampak pada kunjungan wisatawan di destinasi wisata di Kota Malang

Indikator 2:

Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif, dengan target 17,77% telah berhasil sebesar 43,18% atau tercapai 218,85%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Pemasaran Pariwisata
Penyelenggaraan dan keikutsertaan dalam setiap *event* pemasaran yang ada di Indonesia terus dilaksanakan agar setiap aspek dalam pariwisata dapat dikenal di daerah lainnya.
- Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
Pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dilakukan dengan tahapan pemberian bimbingan teknis terlebih dahulu, kemudian peserta tersebut difasilitasi untuk mengikuti sertifikasi HKI
- Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Pengembangan tersebut terlaksana dengan baik, pengembangan dilaksanakan secara bertahap sesuai. Selain itu pengembangan dimulai dari tahap “dasar”, memberikan fasilitasi pengembangan fasilitas

Sasaran 4: Meningkatnya kinerja pelayanan Perangkat Daerah

Indikator:

Nilai SAKIP, dengan target nilai 82,5 telah berhasil sebesar 82,9% atau tercapai 100,48%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program:

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Penyusunan dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan secara umum terlaksana dengan baik, sesuai dengan kaidah yang berlaku dan sesuai dengan *time line* perencanaan. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah merupakan kegiatan yang mendominasi kontribusi terhadap nilai SAKIP pada komponen perencanaan pengukuran, pelaporan, dan evaluasi.

2) Upaya perbaikan pada perencanaan berikutnya

Tahun 2023 ini merupakan tahun akhir dari pelaksanaan dokumen Renstra 2019 – 2023 sehingga indikator dan target mulai dari tingkat tujuan, sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan berpedoman pada Renstra Antara 2024 – 2026. Pada Renstra 2019 – 2023 dengan Renstra Antara 2024 -2026 terdapat perbedaan sasaran, indikator dan target. Penentuan isu strategis secara berjenjang sangat mempengaruhi indikator sebagai tolok ukur yang akan digunakan dan penentuan target dilakukan dengan menganalisa trend yang ada di tahun – tahun sebelumnya karena hal ini sangat berpengaruh terhadap bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai target – target tersebut.

Rencana aksi yang akan dilakukan dalam peningkatan kualitas pencapaian indikator kinerja utama antara lain adalah sebagai berikut:

- Menjalin kerjasama dengan pihak ke – 3 dalam penajaman dan akurasi terhadap perhitungan IPP (Indeks Pembangunan Pemuda) beserta nilai indeks domain yang terkandung di dalamnya;
- Melakukan kolaborasi dengan pihak swasta dan *stakeholder* pariwisata dalam menyelenggarakan *event* olahraga massal (*Tourism Sport*);
- Melakukan kolaborasi data nasional dan provinsi dengan MPD (*Mobile Positioning Data*) untuk pencatatan yang lebih akurat terkait pergerakan wisatawan dan perhitungan devisa wisatawan;
- Berkolaborasi dengan *stakeholder* pengampu dan / atau irisan sub sektor pada ekonomi kreatif dalam peningkatan kontribusi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif terhadap ekonomi daerah;
- Koordinasi serta permohonan pendampingan kepada Inspektorat, Bappeda serta melakukan *benchmarking* kinerja dengan daerah lain dan / atau instansi pembina di tingkat provinsi maupun pusat.

B. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2023 sebesar 95,72% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan hasil realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
		49.530.544.763	47.410.864.589	95,72%
	Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan kepemudaan yang produktif dan inovatif	3.658.508.753	3.456.241.647	94,47%
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	3.158.508.753	2.956.815.887	93,61%
1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	2.627.229.815	2.626.635.607	99,98%
a	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	117.205.000	117.204.500	99,9996%
b	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	241.471.800	241.471.800	100,00%
c	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	637.020.000	636.791.500	99,96%
d	Pemenuhan Hak Setiap Pemuda Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	1.028.151.432	1.028.041.782	99,99%
e	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota	150.343.325	150.343.325	100,00%
f	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	453.038.258	452.782.700	99,94%
2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	531.278.938	330.180.280	62,15%
a	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	531.278.938	330.180.280	62,15%

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	500.000.000	499.425.760	99,89%
3	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	500.000.000	499.425.760	99,89%
a	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	500.000.000	499.425.760	99,89%
	Meningkatnya kualitas pelayanan pembinaan olahraga yang intensif, berjenjang dan berkelanjutan	23.247.951.967	22.896.423.155	98,49%
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	23.247.951.967	22.896.423.155	98,49%
4	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	341.630.000	333.128.000	97,51%
a	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	241.630.000	233.344.700	96,57%
b	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	100.000.000	99.783.300	99,78%
5	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	6.500.000.000	6.457.000.000	99,34%
a	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota	6.500.000.000	6.457.000.000	99,34%
6	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	10.000.000.000	9.722.963.092	97,23%
a	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	10.000.000.000	9.722.963.092	97,23%
7	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	6.406.321.967	6.383.332.063	99,64%
a	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	2.785.030.000	2.772.164.166	99,54%
b	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	3.531.178.157	3.521.054.087	99,71%
c	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	90.113.810	90.113.810	100,00%
	Meningkatnya Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terhadap Ekonomi Daerah	7.446.048.051	7.364.083.152	98,90%
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	3.242.479.000	3.190.148.927	98,39%
8	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	340.635.000	337.903.611	99,20%
a	Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	340.635.000	337.903.611	99,20%
9	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.841.844.000	2.793.781.491	98,31%
a	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	150.000.000	149.808.500	99,87%

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
b	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabili Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.190.684.000	2.170.918.389	99,10%
c	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	294.800.000	291.885.702	99,01%
d	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	206.360.000	181.168.900	87,79%
10	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	60.000.000	58.463.825	97,44%
a	Pengelolaan Investasi Pariwisata	60.000.000	58.463.825	97,44%
	Program Pemasaran Pariwisata	584.471.001	571.622.677	97,80%
11	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	584.471.001	571.622.677	97,80%
a	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	584.471.001	571.622.677	97,80%
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	92.560.000	92.460.000	99,89%
12	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	92.560.000	92.460.000	99,89%
a	Perlindungan Hasil Kreativitas	92.560.000	92.460.000	99,89%
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.526.538.050	3.509.851.548	99,53%
13	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	3.451.538.050	3.435.109.548	99,52%
a	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	232.597.700	230.597.700	99,14%
b	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	2.850.468.350	2.842.399.658	99,72%
c	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	308.472.000	303.042.190	98,24%
d	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	60.000.000	59.070.000	98,45%
14	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	75.000.000	74.742.000	99,66%
a	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	75.000.000	74.742.000	99,66%

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
	Meningkatnya kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	15.178.035.992	13.694.116.635	90,22%
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	15.178.035.992	13.694.116.635	90,22%
15	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	73.773.024	73.773.024	100,00%
a	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	36.886.512	36.886.512	100,00%
b	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	36.886.512	36.886.512	100,00%
16	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9.036.939.907	7.794.817.198	86,26%
a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.026.039.907	7.785.283.298	86,25%
b	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	10.900.000	9.533.900	87,47%
17	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	189.693.500	189.693.500	100,00%
a	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	189.693.500	189.693.500	100,00%
18	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.835.080.737	1.755.749.505	95,68%
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	38.109.755	38.109.755	100,00%
b	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	207.980.600	198.980.175	95,67%
c	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	14.475.000	14.452.975	99,85%
d	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.574.515.382	1.504.206.600	95,53%
19	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	806.401.395	799.639.145	99,16%
a	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	65.000.000	62.250.000	95,77%
b	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	413.876.100	412.478.350	99,66%
c	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	327.525.295	324.910.795	99,20%
20	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.072.736.224	1.932.507.063	93,23%
a	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	224.893.768	224.843.768	99,98%
b	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.066.500.000	936.932.173	87,85%
c	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	781.342.456	770.731.122	98,64%
21	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.163.411.205	1.147.937.200	98,67%
a	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	320.580.000	309.389.700	96,51%

No.	Uraian	Jumlah (Rp)		%
		Anggaran	Realisasi	
b	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	90.550.000	90.135.000	99,54%
c	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	752.281.205	748.412.500	99,49%

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil uraian capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023 realisasi kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang seluruhnya yaitu 6 (enam) indikator telah memnuhi target;
2. Rata - rata capaian kinerja di semua sasaran tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 meningkat 11,39%; dan
3. Data realisasi capaian kinerja yang diperoleh menggunakan hasil perhitungan mandiri dan data pendukung dari Badan serta Perangkat Daerah lain.

Langkah ke depan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas kinerja dengan pendekatan *squad tim*;
2. Memperluas dan mengembangkan inovasi dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi;
3. Harmonisasi urusan yang saling beririsan antar bidang sektoral demi mencapai tujuan bersama dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat;
4. Melaksanakan tindak lanjut atas setiap hasil evaluasi untuk perbaikan kinerja dan manajemen kinerja;
5. Melakukan *benchmarking* kinerja terhadap capaian kinerja di tingkat provinsi dan di tingkat nasional; dan
6. Membandingkan realisasi kinerja dengan daerah lain yang memiliki karakteristik serupa dengan Kota Malang

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan secara bertahap melalui evaluasi secara berkala.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Eselon II Tahun 2023
2. Keputusan Walikota Malang No.188.45/453/35.73.112/2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Malang No. 188.45/234/35.73.112/2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Malang dan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Tahun 2019-2023
3. Matrik Perubahan Renstra (Bab VI, Tabel 6.2)
4. Data monitoring dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran Tahun 2023
5. Data monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2023